

DAFTAR PUSTAKA

1. Hastuti Y. Pengaruh Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan terhadap Sikap Ibu Hamil dalam menghadapi Tanda Bahaya Kehamilan di Pondok Bersalin Puri Husada Manggung Ngemplak Boyolali. -. 2011;
2. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. Situasi Gangguan Penglihatan dan Kebutaan Jakarta Selatan. 2015;
3. Indonesia KKR. InfoDATIN: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Kementeri Kesehatan Republik Indones. 2014;
4. Departemen Kesehatan RI. Pedoman operasional keluarga sadar gizi di desa siaga. Direktorat Bina Kesehat Gizi Masyarakat Jakarta Depkes RI. 2007;8–9.
5. Proverawati A, Asfuah S. Buku ajar gizi untuk kebidanan. Yogyakarta Nuha Med. 2009;1.
6. Paath EF. Gizi dalam kesehatan reproduksi. Jakarta EGC. 2004;
7. Hariyadi D, Ekayanti I. Analisis pengaruh perilaku keluarga sadar gizi terhadap stunting di propinsi kalimantan barat. Teknol dan Kejuru. 2012;34(1).
8. Maryam S. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta Selatan Salemba Med. 2016;
9. Widuri H, Pamungkas DM. Komponen Gizi dan Bahan Makanan Untuk Kesehatan. Yogyakarta Gosyen Publ. 2013;
10. Riyayawati R. Analisis Hubungan Penerapan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dengan Status Gizi Balita (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati). Universitas Negeri Semarang; 2013.
11. Wachidah U, Arifin S, Hidayah N. Karakteristik Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Di Puskesmas Kelayan Timur Tahun 2015.
12. Wijayanti S, Nindya TS. Hubungan Penerapan Perilaku Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Tulungagung. Amerta Nutr. 2017;1(4):379–88.
13. Hariyanto H, Astuti EP. Studi Komparatif Pengetahuan Siswi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di Smp Negeri 4 Tulakan Kabupaten Pacitan. J Delima Harapan. 2017;4(1):11–20.
14. Soemarwoto O. Ekologi, lingkungan hidup, dan pembangunan. Djambatan; 1994.
15. Friedman MM, Bowden VR, Jones EG. Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori dan Praktek. Jakarta EGC. 2010;5–6.
16. Pradana YA, Subowo A, Djumiarti T. Implementasi Program Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Di Kabupaten Semarang. J Public Policy Manag Rev. 2013;2(2):541–50.
17. Muliati DD, Ismanto AY, Malara R. Hubungan Keluarga Sadar Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Mopuya Selatan Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow. J KEPERAWATAN. 2014;2(2).

18. Kirana GA. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
19. Aisyaroh N, Zulfa SA, Zulaikhah ST. Hubungan Perilaku Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak. *Mot J Ilmu Kesehat (Journal Heal Sci)*. 2016;9(19).
20. Fatmah F. Pengetahuan dan Praktek Keluarga Sadar Gizi Ibu Balita. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2010;4(4):162–71.
21. Yuliasuti E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin. *An-Nadaa J Kesehat Masy*. 2014;1(2):72–6.
22. Ernawati A. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi Dan Infeksi Dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun Di Kabupaten Semarang Tahun 2003 *The Associations Between Socioeconomic Factor, Hygiene, Level Of Consumptions, And Infections With The Nutritional Status Of Preschool Children In Semarang District, In 2003*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro; 2006.
23. Sulistyoningsih H. Gizi untuk kesehatan ibu dan anak. *Yogyakarta Graha Ilmu*. 2011;52:57–8.
24. Saputri IM, Sulistiyani S, Rohmawati N. Peran dan Fungsi Kader, Dukungan Sosial Suami, dan Pengetahuan Tentang Budaya Keluarga pada Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Roles and Functions of Cadre, Husband Social Support, and Knowledge of Family Culture on the Implementation of Nutrition Conscious. *Pustaka Kesehat*. 2016;4(1):168–74.
25. Waryana SKM, Kes M. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama. 2010;
26. Bandung JKPK. Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan pasien diabetes mellitus dalam melaksanakan program diet di Poli Penyakit Dalam RSUD Cibabat Cimahi. *Daft ISI*. 2010;4080(5340):1.
27. Muhith A, Siyoto S. *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Penerbit Andi; 2016.
28. Anwar S. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 1995.
29. Urdiyana v, yani ja. Gambaran status gizi ibu hamil berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) di puskesmas mergangsan kota yogyakarta.
30. Arisman MB. *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta EGC. 2004;76–87.
31. Arbella VM, Widyastuti E, Rahayu S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Keluarga Sadar Gizi dengan Perilaku Sadar Gizi Keluarga Balita di Desa Karangsono Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Tahun 2013. *J KEBIDANAN*. 2015;2(5):47–56.
32. Karolina E, Nasution E, Aritonang EY. Hubungan Perilaku Kadarzi Dengan Status Gizi Balitausia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Blangkejeren Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Tahun 2012. *Gizi, Kesehat Reproduksi dan Epidemiol*. 2013;2(2).
33. Agria I, Ruri NS. *Ircham.,(2012). Gizi Reproduksi Yogyakarta Penerbit*

- Fitramaya. :132–6.
34. Sigalingging G. Pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada ibu hamil di klinik bersalin Sam Medan. Diakses tanggal. 2009;9.
 35. Hanifa DD, Hendriani R. Tanaman Herbal Yang Memiliki Aktivitas Hepatoprotektor. *Farmaka*. 2017;14(4):43–51.
 36. RI J-KD. Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal. Jakarta Dep Kesehat RI. 2008;
 37. Rukmana SC, Kartasurya MI. Hubungan Asupan Gizi Dan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh. Diponegoro University; 2014.
 38. Gröber U. Micronutrients: Metabolic tuning-prevention-therapy. *Drug Metabol Drug Interact*. 2009;24(2–4):331.
 39. Palembang DKK. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014. Palembang; 2014.
 40. Almtsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Gramedia Pustaka Utama; 2002.
 41. Moleong LJ. Metodologi penelitian. Bandung PT Remaja Rosda Karya. 1999;
 42. Alza y. Hubungan Asupan Energi Dan Paritas Terhadap Resiko KEK (Kekurangan Energi Kronis) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *J Prot Kesehat*. 2015;4(1).
 43. Apriani L. Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Stunting (Studi kasus pada baduta 6-23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta). *J Kesehat Masy*. 2018;6(4):198–205.
 44. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian status gizi. Jakarta EGC. 2002;48–9.
 45. Hardika MD. Hubungan Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dengan Status Gizi Anak 1-4 Tahun. *Bidan Prada J Publ Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*. 2017;

LEMBARAN KUESIONER

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU SADAR GIZI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEUSANGAN TAHUN 2018

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan :
5. Kehamilan ke :
6. Usia kehamilan : a. 1- 3 bulan
b. 4-6 bulan
c. 7-9 bulan
7. Berat badan
 - a. Berat badan Sebelum hamil :
 - b. Berat badan sekarang :
8. Tinggi badan :
9. Lingkar lengan atas :
10. Pendapatan keluarga :

II. VARIABEL INDEPENDEN (X)

A. Pengetahuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan (√) pada salah satu jawaban pada kolom *Benar* (B) atau pada kolom *Salah* (S).

No	Pernyataan Pengetahuan	B	S
1	Sadar gizi adalah perilaku gizi seimbang, mampu mengenali dan mengatasi masalah gizi		
2	Makanan yang bergizi mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral		
3	Ikan, tahu, tempe dan daging merupakan sumber protein.		
4	Sayuran-sayuran yang berwarna hijau seperti daun ubi, bayam dan kangkung merupakan sumber zat besi		
5	Jika ibu mengeluh mudah lelah, sering pusing dan kelihatan pucat berarti ibu mengalami anemia		
6	Ibu dapat mengetahui jika beberapa kali konsul kehamilan berat badan tidak meningkat maka ibu mengalami kurang gizi.		
7	Ibu mengetahui bahwa kapsul Fe atau zat besi berguna untuk mencegah anemia		
8	Ibu mengetahui bahwa karbohidrat merupakan sumber energi		

9	Ibu mengetahui bahwa vitamin A berguna untuk meningkatkan pertumbuhan, kesehatan dan jaringan janin		
10	Ibu mengetahui bahwa selama hamil tidak baik mengkonsumsi makanan yang mengandung pengawet		

B. Sikap

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan (√) pada salah satu jawaban pada kolom *sangat setuju* (SS), *setuju* (S), *ragu-ragu* (R), *tidak setuju* (TS), dan *sangat tidak setuju* (STS).

No	Pernyataan sikap	SS	S	R	TS	STS
1	Ibu sangat tertarik terhadap penyuluhan tentang perilaku sadar gizi pada masa kehamilan					
2	Ibu mau datang ke posyandu untuk mendengarkan penyuluhan tentang sadar gizi					
3	Ibu mau mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti yang disampaikan pada penyuluhan.					
4	Ibu mau melakukan pemeriksaan kehamilan ke bidan ataupun dokter spesialis kandungan					
5	Jika ibu mendengarkan penyuluhan tentang gizi, maka ibu senantiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari					
6	Jika ibu membaca tentang kebutuhan gizi pada ibu hamil, maka ibu mengingat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari					
7	Ibu senantiasa mempersiapkan gizi sedini mungkin walaupun usia kehamilan baru memasuki 1 minggu					
8	Bila ibu sekarang dengan kehamilan ke 2 atau lebih, maka ibu tetap mempersiapkan kebutuhan gizi layaknya pada kehamilan pertama.					
9	Jika keluarga melarang ibu mengkonsumsi buah, maka ibu tetap mengkonsumsinya sebagai sumber vitamin					
10	Jika keluarga melarang ibu mengkonsumsi telur, maka ibu tetap mengkonsumsinya sebagai sumber protein					

C. Riwayat Penyakit

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan (√) pada salah satu jawaban pada kolom *Ya/Ada* (A) atau pada kolom *Tidak* (T).

No	Pertanyaan riwayat penyakit	Y	T
1	Apakah ibu mengalami riwayat penyakit gula (diabetes mellitus)?		
2	Apakah ibu mengalami riwayat darah tinggi (hipertensi)?		
3	Apakah ibu mengalami batuk TBC ?		
4	Apakah ibu mengalami riwayat Demam Berdarah selama hamil ?		
5	Apakah ibu mengalami diare yang berkepanjangan selama hamil ?		
6	Apakah ibu mengalami anemia (kurang darah) sebelum dan selama hamil?		
7	Apakah ibu mengalami penyakit kuning (hepatitis)?		
8	Apakah ibu mengalami penyakit menular seksual?		
9	Apakah ibu mengalami kejang-kejang selama hamil?		
10	Apakah ibu sering mengalami susah buang air besar (konstipasi) selama hamil ?		

D. Adat Istiadat

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan (√) pada salah satu jawaban pada kolom *ya* (Y) atau pada kolom *tidak* (T).

No	Pernyataan Adat istiadat	Y	T
1	Di lingkungan tempat tinggal ibu, adanya pantang makan daging untuk ibu hamil karena dapat menyebabkan perdarahan pada saat persalinan		
2	Pada bulan ke tiga kehamilan, mertua bersama keluarga terdekat membawa berbagai jenis buah-buahan. Buah-buahan tersebut diolah oleh keluarga menjadi rujak (<i>lincah</i>). Kemudian disajikan kepada ibu hamil dimaksudkan untuk menambah selera makan ibu hamil sehingga kesehatannya lebih prima.		
3	Pada bulan keenam kehamilan, orangtua suami membawa nasi disertai lauk pauk dalam jumlah terbatas (<i>bu cue</i>), secara diam-diam tanpa diberi tahu terlebih dahulu kepada keluarga istri, nasi tersebut di bawa khusus disajikan untuk ibu hamil.		
4	Pada bulan ke tujuh kehamilan terdapat acara antar <i>bu gateng</i> yang melibatkan keluarga suami atau mertua dengan mengantar nasi, lauk-pauk serta berbagai macam kue seperti <i>meusekat</i> , <i>wajek</i> , <i>dodoi</i> , <i>bhoi</i> , <i>timphan</i> , <i>keukarah</i> , <i>loyang</i> dan lain-lain dalam jumlah		

	yang besar, kemudian disajikan kepada ibu hamil dimaksudkan juga untuk menambah selera makan ibu hamil.		
5	Pada bulan ke delapan dan sembilan kehamilan, perhatian dari keluarga terdekat diwujudkan dalam bentuk membawa makanan yang disukai oleh ibu hamil, jika tidak dituruti berakibat buruk pada anak yang dikandungnya kalau istilah bahasa Aceh <i>roe ie babah (ngences)</i> .		

E. Dukungan Keluarga

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan (√) pada salah satu jawaban pada kolom *Mendukung* (M) atau pada kolom *Tidak mendukung* (T).

No	Pernyataan Dukungan Keluarga	M	T
1	Keluarga selalu mendukung ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi		
2	Keluarga selalu membantu ibu dalam menyediakan hidangan makanan yang bergizi		
3	Keluarga khususnya suami selalu mendampingi ibu ketika melakukan pemeriksaan kehamilan, sehingga suami mengerti jika ada konseling tentang gizi		
4	Keluarga selalu mengingatkan ibu untuk selalu mengkonsumsi Fe		
5	Keluarga selalu memberi perhatian kepada ibu, ketika ibu mengalami kendala ketika mengkonsumsi makanan		
6	Keluarga selalu mengingatkan ibu tentang makanan yang bergizi pada ibu hamil		
7	Keluarga selalu mengingatkan ibu tentang makanan yang tidak baik dikonsumsi selama masa kehamilan		
8	Keluarga selalu menyediakan komposisi makanan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan ibu hamil		

F. Pelaksanaan ANC

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan (√) pada salah satu jawaban pada kolom *Dilakukan* (D) atau pada kolom *Tidak dilakukan* (TD).

No	Pernyataan Pelaksanaan ANC	D	TD
1	Petugas kesehatan selalu mengukur berat dan tinggi badan ibu ketika melakukan pemeriksaan kehamilan		
2	Petugas kesehatan selalu mengukur tekanan darah ibu ketika melakukan pemeriksaan kehamilan		
3	Petugas kesehatan selalu mengukur tinggi fundus uteri (mengukur		

	perut) ibu ketika melakukan pemeriksaan kehamilan		
4	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan memberikan Tablet Fe dan menjelaskan cara minum serta manfaat mengkonsumsinya		
5	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan memberikan Imunisasi TT kepada ibu dan menjelaskan manfaatnya		
6	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan Hb (Hemoglobin)		
7	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan VDRL (<i>Veneral Disease Research Lab</i>) pemeriksaan dilakukan pada saat ibu datang pertama kali diambil spesimen darah vena kurang lebih 2 cc. apabila hasil test positif maka dilakukan pengobatan dan rujukan		
8	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan Protein urine .		
9	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan Urine		
10	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan juga melakukan pemeriksaan payudara		
11	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan juga menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil		
12	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan juga memberikan obat malaria		
13	Ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan juga memberikan Kapsul Minyak Yodium		
14	Setelah petugas kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan juga melakukan konseling tentang hasil pemeriksaan dan pentingnya gizi selama ibu hamil		

III. VARIABEL DEPENDENT (Y)

A. Perilaku Sadar Gizi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan (√) pada salah satu jawaban pada kolom *Ya* (Y) atau pada kolom *Tidak* (T).

No	Pernyataan Perilaku sadar gizi	Y	T
1	Ibu tertarik dan sering membaca buku sebagai penambahan wawasan tentang kebutuhan gizi pada ibu hamil.		
2	Ibu mengonsumsi sayur-sayuran segar di rumah setiap harinya		
3	Pada saat memasak ibu menggunakan garam (zat yodium) yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan otak janin		
4	Ibu selalu meningkatkan berat badan setiap kali berkunjung memeriksakan kehamilan.		
5	Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali selama		

	hamil		
6	Ibu mengikuti anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi Fe setiap harinya		
7	Untuk memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan, ibu memerlukan tambahan makanan 1 sampai 2 porsi tambahan setiap harinya.		
8	Untuk memudahkan penyerapan Fe, ibu juga rutin mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin C		

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU SADAR GIZI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEUSANGAN TAHUN 2018

Wawancara dengan ibu hamil :

1. Apakah ibu mengetahui komposisi makanan yang bergizi ?
2. Apakah ibu selalu mengonsumsi makanan yang bergizi selama hamil?
3. Apakah ada kendala dalam mengonsumsi makanan selama hamil ?
4. Apakah suami ataupun keluarga mendukung ibu terhadap makanan yang dikonsumsi dan melakukan kunjungan ANC ke fasilitas kesehatan ?
5. Apakah ada larangan makanan tertentu dari adat istiadat lingkungan setempat ?
6. Apakah pendapatan keluarga mencukupi kebutuhan pangan ibu ?
7. Selama hamil, berapa kali ibu melakukan kunjungan ANC ?
8. Apakah setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan ibu ada diberikan tablet fe ?
9. Apakah setiap kunjungan ibu ada diukur berat badan, tekanan darah, dan pengukuran LILA
10. Pada saat melakukan kunjungan kehamilan pada bidan ataupun dokter kandungan, adakah mereka memberikan konseling tentang gizi ibu hamil?

Wawancara dengan kepala keluarga :

1. Apa yang bapak ketahui tentang perilaku sadar gizi pada ibu hamil?
2. Apakah bapak mengetahui apa saja komposisi makanan yang bergizi selama masa kehamilan ?
3. Menurut bapak, adakah pantangan makanan tertentu bagi ibu selama masa kehamilannya ?
4. Apakah bapak mengetahui akibat dari kurangnya perilaku sadar gizi pada ibu hamil ?
5. Apakah bapak selalu memberikan motivasi ke istri untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi ?
6. Apakah bapak membantu menyediakan makanan yang bergizi untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil ?
7. Apakah bapak mengetahui kendala istri dalam mengkonsumsi makanan selama masa kehamilan ?
8. Bagaimana tanggapan bapak, jika selama masa kehamilan istri malas mengkonsumsi makan?
9. Apa harapan bapak terhadap penerapan perilaku sadar gizi pada ibu hamil?
10. Apa saran bapak terhadap ibu yang tidak mau melakukan perilaku sadar gizi dengan baik ?

Wawancara dengan bidan :

1. Apa yang ibu ketahui tentang perilaku sadar gizi pada ibu hamil?
2. Apakah ibu sering memberikan konseling tentang komposisi makanan bergizi pada ibu hamil ?
3. Selama ibu bertugas, apakah ibu sering menemukan kasus tentang keluhan ibu hamil dalam mengkonsumsi makanan ?
4. Dilingkungan atau ditempat ibu bekerja, pernahkah ibu menemukan kasus akibat kurangnya perilaku sadar gizi pada ibu hamil?
5. Menurut ibu, apakah semua ibu hamil melakukan perilaku sadar gizi dengan baik ?
6. Menurut ibu, apakah keluarga dukungan dan memotivasi ibu hamil dalam melakukan perilaku sadar gizi ?
7. Apakah ibu sering memberikan konseling kepada ibu hamil tentang dampak yang akan terjadi selama kehamilan, persalinan, dan nifas jika ibu hamil tidak melakukan perilaku sadar gizi dengan baik ?
8. Melihat keadaan sekarang, bagaimana pendapat ibu tentang pencapaian perilaku sadar gizi pada ibu hamil ?
9. Apa harapan ibu terhadap penerapan perilaku sadar gizi pada ibu hamil ?
10. Bagaimana saran ibu terhadap ibu hamil supaya ibu tersebut rutin melakukan perilaku sadar gizi dengan baik ?